

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER DI
KELAS V SDN 11 KURAO PAGANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
WINDA DWIPUTRI
NIM. 19129181

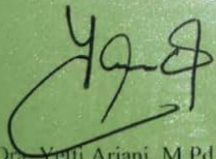
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DI KELAS V
SDN 11 KURAO PAGANG KOTA PADANG**

Nama : Winda Dwiputri
NIM : 19129181
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 13 April 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Farida, M.Si.
NIP. 19600401 198703 2 002

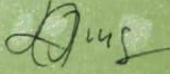
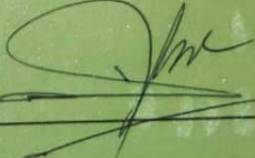

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 11 Kurao
Pagang Kota Padang
Nama : Winda Dwiputri
NIM/BP : 19129181/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Mei 2023

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Farida, M.Si. | 1.  |
| 2. Anggota | : Drs. Zuardi, M.Si. | 2.  |
| 3. Anggota | : Dra. Hamimah, M.Pd. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Winda Dwiputri
NIM/BP : 19129181/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 April 2022

Saya yang menyatakan,



Winda Dwiputri

NIM.19129181

ABSTRAK

Winda Dwiputri, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian secara umum yakni untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang.

Penelitian ini jenisnya ialah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dua siklus yakni siklus I dua pertemuan dan siklus II sekali pertemuan. Pelaksanaan penelitian di bulan Februari 2023 pada semester II. Subjeknya yakni guru dan peserta didik kelas V berjumlah 23 orang, 8 laki-laki dan 15 perempuan. Instrumen penelitiannya yakni lembar pengamatan pada RPP, aspek guru dan aspek peserta didik; lembar tes evaluasi, dan lembar non tes berupa jurnal penilaian sikap dan rubrik penilaian keterampilan. Data diolah menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penilaian RPP siklus I persentase rata-ratanya 82,1% (C), siklus II menjadi 94,44% (SB). 2) Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru siklus I rata-ratanya 82,82% (C), di siklus II menjadi 93,75% (SB), dari aspek peserta didik 82,82% (C) dan siklus II menjadi 93,75% (SB). 3) Hasil belajar peserta didik siklus I rata-ratanya 74,5 (K), siklus II menjadi 87,6 (B). Dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Numbered Head Together*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas V SDN 11 Kuraopagang Kota Padang”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd selaku Kepala Departemen dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberi izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph. D selaku Koordinator PGSD UPP I yang telah memberikan masukan dan izin untuk melakukan penelitian penelitian.
3. Ibu Dra. Farida, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, saran, dan nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

4. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen penasehat akademis (Dosen PA) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan selama perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Drs. Zuardi, M. Si selaku penguji I dan Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha di Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Armilis, S. Pd selaku kepala sekolah SDN 11 Kurao Pagang dan Ibu Willy Sari, S.Pd selaku guru kelas V SDN 11 Kurao Pagang serta para majelis guru dan staf tata usaha yang telah memberikan izin dan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.
9. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti untuk Mama dan Papa (Nelita Desmi dan Ramlan, S. Pd) yang tidak pernah berhenti mengucapkan doa untuk kelancaran urusan anaknya, memberikan semangat dan dukungan, baik materi maupun moril kepada peneliti demi pembuatan skripsi dalam rangka penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu (S1) ini.

10. Seluruh teman–teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 khususnya 19 AT 01 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata peneliti berhadap penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, April 2023



Winda Dwiputri

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR BAGAN..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI..... | 13 |
| A. Kajian Teori | 13 |
| 1. Hakikat Hasil Belajar | 13 |
| 2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu..... | 23 |
| 3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> | 31 |
| 4. Hakikat Model <i>Numbered Head Together</i> | 39 |

Halaman

| | |
|--|------------|
| 5. Penerapan Langkah-langkah Model <i>Numbered Head Together</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar | 49 |
| 6. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 50 |
| B. Kerangka Teori..... | 54 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 58 |
| A. Setting Penelitian | 58 |
| B. Rancangan Penelitian | 59 |
| C. Data dan Sumber Data | 70 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 72 |
| E. Analisis Data | 74 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 78 |
| A. Hasil Penelitian | 78 |
| 1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 | 78 |
| 2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 | 121 |
| 3. Hasil Penelitian Siklus II..... | 159 |
| B. Pembahasan..... | 194 |
| 1. Pembahasan Siklus I..... | 195 |
| 2. Pembahasan Siklus II | 206 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 213 |
| A. Simpulan | 213 |

| | Halaman |
|--------------------------------|----------------|
| B. Saran..... | 215 |
| DAFTAR PUSTAKA | 217 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 226 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester Kelas V SD Negeri 11 Kurao Pagang Padang, September TA 2022/2023..... | 6 |
| Tabel 3. 1 Konvrsi Pengamatan..... | 77 |
| Tabel 4. 1 Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan 1..... | 86 |
| Tabel 4. 2 Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan 2..... | 129 |
| Tabel 4. 3 Pembagian Kelompok Siklus II | 167 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Bagan 2. 1 Kerangka Teori Penelitian | 57 |
| Bagan 3. 1 Alur Penelitian Penelitian Tindakan | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Daftar Lampiran Siklus I Pertemuan 1 | |
| Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1 | 226 |
| Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1..... | 227 |
| Lampiran 3. Materi Pembelajaran Siklus I Per pertemuan 1 | 236 |
| Lampiran 4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 | 242 |
| Lampiran 5. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 | 244 |
| Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 | 268 |
| Lampiran 7. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1..... | 270 |
| Lampiran 8. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 | 276 |
| Lampiran 9. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 | 278 |
| Lampiran 10. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1..... | 279 |
| Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1..... | 287 |
| Lampiran 12. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1..... | 289 |
| Lampiran 13. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 | 293 |
| Lampiran 14. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 | 299 |
| Daftar Lampiran Siklus I Pertemuan 2 | |
| Lampiran 15. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2 | 305 |
| Lampiran 16. RPP Siklus I Pertemuan 2..... | 306 |
| Lampiran 17. Materi Pembelajaran Siklus I Per pertemuan 2 | 315 |
| Lampiran 18. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2..... | 320 |
| Lampiran 19. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 | 321 |
| Lampiran 20. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 | 343 |

Halaman

| | |
|--|-----|
| Lampiran 21. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2..... | 345 |
| Lampiran 22. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 | 353 |
| Lampiran 23. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 | 354 |
| Lampiran 24. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2..... | 355 |
| Lampiran 25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2..... | 363 |
| Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I..... | 365 |
| Lampiran 27. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2..... | 367 |
| Lampiran 28. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2..... | 371 |
| Lampiran 29. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 | 377 |
| Daftar Lampiran Siklus II | |
| Lampiran 30. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II | 383 |
| Lampiran 31. RPP Siklus II | 384 |
| Lampiran 32. Materi Pembelajaran Siklus II | 393 |
| Lampiran 33. Media Pembelajaran Siklus II..... | 398 |
| Lampiran 34. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II | 400 |
| Lampiran 35. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II..... | 421 |
| Lampiran 36. Hasil Evaluasi Siklus II | 423 |
| Lampiran 37. Hasil Penilaian Sikap Siklus II | 431 |
| Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II..... | 432 |
| Lampiran 39. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II | 433 |
| Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II..... | 440 |
| Lampiran 41. Hasil Pengamatan RPP Siklus II | 442 |

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 42. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II..... | 446 |
| Lampiran 43. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II | 452 |
| Lampiran 44. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II | 458 |
| Lampiran 45. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru dan Peserta Didik..... | 459 |
| Lampiran 46. Dokumentasi Penelitian..... | 460 |
| Lampiran 47. Hasil Observasi dan Wawancara Awal Guru Kelas V | 463 |
| Lampiran 48. RPP Guru Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang..... | 472 |
| Lampiran 49. Surat Izin Melaksanakan Penelitian | 479 |
| Lampiran 50. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian..... | 480 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada kurikulum 2013 dasarnya ialah pada ketercapaian kompetensi. Di kurikulum 2013 pusat pembelajarannya ialah pada peserta didik. Peserta didik yang terjun langsung untuk menemukan pengetahuannya. Iklim belajarnya harus demokratis, saling berpartisipasi, dan terbuka. Di kurikulum ini peserta didik diberikan kesempatan untuk berkembang sesuai kemampuan yang dimiliki, cara belajar peserta didik, dan minatnya. Pembelajaran pada kurikulum 2013 ini bermaksud agar peserta didik mampu meningkatkan kualitas dirinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing, serta memaknai pemahamannya pada pembelajaran.

Di kurikulum 2013 mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang menggabungkan beragam mata pelajaran yang disatukan dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik ini menggabungkan beragam kompetensi dasar, indikator, dan juga hasil belajar dari beberapa pelajaran. Fokus pembelajaran tematik pada keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlibat secara langsung saat pembelajaran dan juga terlibat saat menyelesaikan masalah yang ada agar kreativitas peserta didik mampu berkembang berdasarkan potensi yang ada (Hafidhoh, 2021).

Pembelajaran tematik terpadu yang ideal yaitu peserta didik melaksanakan pembelajaran yang bermakna, maksudnya yaitu peserta didik mempelajari konsepnya dengan melakukan secara langsung dan berhubungan

dengan kejadian yang dialami peserta didik di kehidupannya. Di pembelajaran tematik terpadu tidak hanya menjadikan peserta didik untuk belajar mencari tahu, tapi juga belajar untuk melaksanakan, untuk menjadi, dan juga untuk hidup bersama. Oleh sebab itu, diharapkan pembelajaran tematik terpadu mampu membuat hasil belajar peserta didik menjadi bagus dan kreativitas dapat meningkat.

Pada pembelajaran tematik terpadu diberikan peluang untuk peserta didik agar aktif dan terlibat secara menyeluruh, tidak hanya didominasi oleh peserta didik tertentu saja. Semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk saling menyampaikan pendapatnya dan tampil di depan kelas. Selain itu, peserta didik juga dituntut agar mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi atas tugas yang telah diberikan oleh guru (Leona & Hamimah, 2021).

Sebelum pembelajaran tematik terpadu dijalankan, maka harus disusun sebuah perencanaan pembelajarannya terlebih dahulu yang dinamakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ialah rencana yang disusun untuk pelaksanaan pembelajaran pada satu pertemuan atau lebih. RPP pada kaidahnya disusun dari suatu materi tertentu atau dari tema secara rinci yang berlandaskan ke silabus agar proses belajar mengajar dapat diarahkan dengan baik demi tercapainya Kompetensi Dasar (KD). Menurut PP Nomor 19 Tahun 2005 (dalam Suharmiati, 2021) seyogyanya RPP guru harus memuat minimal tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan hasil belajar. RPP harus disusun dengan lengkap dan

sistematis sehingga pembelajaran pun menjadi menyenangkan, interaktif, dan efektif sesuai tujuan awal. RPP yang ideal akan menambah wawasan dari peserta didik, kemampuan dan hasil belajar peserta didik pun akan meningkat.

Rancangan pembelajaran disusun dengan mengaitkan muatan pelajaran secara efektif dan efisien. Rancangan pembelajaran yang baik ialah jika guru dapat menyesuaikan dengan karakter peserta didiknya. Guru harus mampu menetapkan pendekatan dan metode yang bervariasi agar tujuan pembelajaran dapat tergapai dengan sukses. Apabila proses pembelajaran berjalan dengan maksimal karena perencanaannya yang matang, maka akan berdampak bagus pada hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Hasil belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi di saat pembelajaran telah dilaksanakan yang mengacu pada tujuan pendidikan (Komariyah et al., 2018). Hasil belajar ialah bentuk nyata dari kecakapan potensial yang dimiliki peserta didik. Hasil belajar dapat terlihat berdasarkan pengamatan atas tingkah lakunya. Hasil belajar ini di sekolah dapat diamati dari bagaimana peserta didik menguasai berbagai mata pelajaran yang dijalaninya.

Perubahan perilaku tersebut tidak hanya dapat dipantau dari penguasaan pembelajaran semata. Hasil belajar yang idealnya apabila kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai oleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Ada 3 ranah yang harus diperhatikan yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan

berkaitan dengan kecerdasan hasil belajar. Keterampilan berkaitan dengan kelihaihan dalam hasil belajar dan keahlian bertindak. Sedangkan sikap berhubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada hari Rabu hingga Jum'at tanggal 5-7 Oktober di kelas V SDN 11 Kuraog Pagang Kota Padang ditemukan masalah dari sisi perencanaan pembelajaran, dari pelaksanaan pembelajaran baik dari guru dan peserta didiknya. Permasalahan dari segi perencanaan atau RPP yaitu: 1) penomoran indikator yang salah yakni pada "3.3.1 Menyebutkan macam-macam penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia" seharusnya nomor indikatornya 3.4.1 karena turunan dari KD 3.4. Selanjutnya di indikator "3.4.1 Mempresentasikan hasil survei tentang penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan manusia" seharusnya nomor indikatornya 4.4.1 karena merupakan turunan kompetensi dasar keterampilan. 2) perumusan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator pembelajaran, 3) tujuan-tujuan pembelajarannya tidak mencantumkan unsur *Degree*, contohnya pada "Dengan melakukan survei, siswa mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia", 4) RPP yang disusun hanya berpedoman ke buku guru dan buku siswa, namun belum disesuaikan dengan karakter, kondisi, serta lingkungan peserta didik, 5) tidak mencantumkan model pembelajaran, 6) RPP tidak mencantumkan lampiran dengan lengkap, seperti LKPD, materi ajar, soal evaluasinya tidak ada, 7) tidak dicantumkan prosedur, teknik, dan bentuk dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sedangkan permasalahan yang dialami oleh guru yakni: 1) guru yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, jadi pembelajarannya masih berpusat pada guru, 2) guru belum pernah membentuk kelompok ketika belajar, 3) pengetahuan didapatkan peserta didik dari penjelasan guru saja sehingga peserta didik tidak diberikan kesempatan mengeksplor sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, 4) guru tidak menunjuk peserta didik secara acak untuk tampil ke depan kelas dan untuk menjawab pertanyaan dari guru, 5) guru tidak mengorganisasikan posisi duduk peserta didik saat belajar secara heterogen, sehingga interaksi yang terjadi antara peserta didik tidak merata, 6) tidak adanya variasi model atau pendekatan yang digunakan sehingga membuat peserta didik jenuh dan kurang motivasi saat belajar, 7) kurang adanya penggunaan media dan sumber belajar yang bervariasi, 8) guru belum terbiasa saat membimbing peserta didik jika dilakukan belajar kelompok.

Permasalahan yang terjadi pada peserta didiknya yakni: 1) banyak dari peserta didik yang pasif saat belajar, 2) peserta didik cenderung belajar secara individu, 3) kemampuan berpikir peserta didik ketika menyelesaikan soal rendah karena tidak terbiasa berdiskusi dengan teman dan memperhitungkan jawaban yang tepat, 4) peserta didik memiliki sifat egois dan tidak mau bekerja sama, 5) cenderung memilih-milih teman karena adanya berbagai perbedaan, 6) hanya peserta didik yang akademik tinggi saja yang paham ketika mengerjakan tugas dan aktif menjawab pertanyaan guru, jadi yang aktif hanya orang-orang tertentu saja yang lainnya masih kurang inisiatif

untuk maju atau menyampaikan idenya, 7) kinerja dan tanggung jawab individu pada tugas masih rendah, 8) pemahaman peserta didik pada pembelajaran masih rendah atau di bawah KBM yaitu 75 yang dibuktikan dengan hasil nilai PTS berikut ini.

Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester Kelas V SD Negeri 11 Kurao Padang Padang, September TA 2022/2023

| No | Nama Peserta Didik | Muatan Pelajaran | | | | | Rata-rata |
|------------------|--------------------|------------------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| | | PPKN | B.I | IPA | IPS | SBDP | |
| 1 | AMD | 44 | 30 | 44 | 37 | 59 | 43 |
| 2 | AM | 37 | 63 | 52 | 59 | 63 | 55 |
| 3 | ANS | 85 | 96 | 67 | 56 | 93 | 79 |
| 4 | AMSA | 41 | 30 | 30 | 37 | 41 | 36 |
| 5 | EM | 75 | 78 | 44 | 63 | 89 | 70 |
| 6 | FZR | 89 | 70 | 41 | 33 | 70 | 61 |
| 7 | GI | 85 | 85 | 75 | 75 | 70 | 78 |
| 8 | IA | 89 | 89 | 44 | 63 | 93 | 76 |
| 9 | JC | 67 | 40 | 30 | 41 | 70 | 50 |
| 10 | KZP | 100 | 100 | 0 | 0 | 100 | 60 |
| 11 | KPIM | 89 | 89 | 63 | 59 | 81 | 76 |
| 12 | LS | 85 | 93 | 63 | 67 | 78 | 77 |
| 13 | M | 52 | 48 | 48 | 70 | 48 | 53 |
| 14 | MA | 26 | 33 | 0 | 0 | 30 | 18 |
| 15 | N | 89 | 74 | 59 | 70 | 78 | 74 |
| 16 | NHF | 96 | 63 | 52 | 44 | 78 | 67 |
| 17 | OA | 78 | 74 | 75 | 75 | 56 | 72 |
| 18 | PA | 93 | 96 | 63 | 63 | 78 | 79 |
| 19 | RB | 78 | 78 | 44 | 67 | 81 | 70 |
| 20 | RLP | 89 | 81 | 52 | 59 | 70 | 70 |
| 21 | TSR | 85 | 78 | 41 | 59 | 70 | 67 |
| 22 | YP | 75 | 78 | 67 | 63 | 81 | 73 |
| 23 | ZEP | 56 | 48 | 75 | 59 | 78 | 63 |
| Tuntas (%) | | 16 (69%) | 12 (52%) | 3 (13%) | 2 (8%) | 12 (52%) | 6 (26%) |
| Tidak Tuntas (%) | | 7 (31%) | 11 (48%) | 20 (87%) | 21 (92%) | 11 (48%) | 17 (74%) |

Sumber : Data sekunder guru hasil penilaian tengah semester 1

Tabel di atas ialah tabel Penilaian Tengah Semester dari peserta didik kelas V SDN 11 Kurao Padang Kota Padang yang termasuk ke data sekunder

yang diperoleh melalui guru kelas V saat peneliti melaksanakan kegiatan pengamatan/observasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa masih ada beberapa nilai dari peserta didik yang di bawah KBM sekolah yaitu 75, persentase ketuntasan pada mata pelajaran PPKN yakni 69%, persentase ketuntasan nilai dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni 52%, mata pelajaran IPA 13%, mata pelajaran IPS 8% juga, dan terakhir SBDP sebesar 52% ketuntasannya. Mata pelajaran yang dijadikan acuan untuk observasi penelitian ini ialah bagian dari mata pelajaran yang digabungkan menjadi pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah dituliskan di atas, maka dibutuhkan upaya agar hasil pembelajaran dapat meningkat ke arah yang lebih baik. Solusi yang dapat diambil ialah dengan cara menggunakan model pembelajaran bervariasi yang membuat inovasi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran, maka memberikan gairah belajar peserta didik, menghindari rasa bosan, dan akan berdampak pada minat serta motivasi peserta didik ketika menjalani proses pembelajaran. Model pembelajaran juga akan menunjang ketika pembelajaran berlangsung agar nantinya dapat tercapai tujuan pembelajaran (Asyafah, 2019). Untuk itu, model yang cocok agar permasalahan yang telah dipaparkan di atas dapat diatasi yaitu dengan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* ialah model yang mempunyai beberapa kelompok sekitar 3-5

dengan peserta didik yang berbeda-beda kemampuannya dan masing-masing punya nomor (Sari & Hamimah, 2020). Selanjutnya, model *Numbered Head Together* ini juga diartikan sebagai model yang fokusnya pada struktur tertentu yang disusun agar pola hubungan antar peserta didik dapat dipengaruhi dan punya tujuan agar penguasaan materi dapat meningkat (Deli, 2019). Model ini juga mengajak peserta didik agar menganalisis bahan yang terdapat dalam pelajaran dan mengetes kemampuan peserta didik mengenai pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang ideal dalam model *Numbered Head Together* ini yakni hasil belajar akademik struktural, maksudnya yaitu memiliki tujuan agar kinerja peserta didik dapat meningkat dalam tugas-tugas akademik. Selanjutnya, pengakuan atas keberagaman yang ada, maksudnya yaitu agar peserta didik dapat menerima teman-temannya yang memiliki latar belakang yang berbeda. Kemudian pengembangan keterampilan sosial, yakni memiliki tujuan agar keterampilan sosial dapat berkembang. Keterampilan tersebut berupa berbagi tugas, aktif dalam bertanya, menghargai pendapat orang lain, inisiatif menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok. Selain itu juga dilandaskan ke empat prinsip yakni: (1) adanya hubungan ketergantungan yang positif, (2) tanggung jawab individu, (3) peran yang setara, dan (4) interaksi dengan anggota kelompok (Yuliana et al., 2018).

Karakteristik dari model *Numbered Head Together* yakni guru memilih seorang peserta didik yang menjadi perwakilan kelompoknya. Ketika memilih peserta didik tersebut, guru tidak memberi tahu dulu siapa yang akan

menjadi perwakilan kelompok, karena dipilih secara acak. Dengan cara tersebut, semua peserta didik dapat terjamin terlibat total dan sebagai usaha yang sangat baik agar tanggung jawab individual ketika berdiskusi dapat meningkat. Selanjutnya, model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam proses pembelajarannya memberikan peluang bagi peserta didik untuk menyampaikan ide-ide dan memperhitungkan penyelesaian yang paling tepat. Dengan terlibatnya semua peserta didik secara maksimal pastinya akan berpengaruh bagus bagi motivasi belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*, masing-masing peserta didik mempunyai kesempatan agar dapat menampilkan tugas yang telah didiskusikan sebelumnya di depan kelas. Peserta didik dapat diorganisasikan dengan cara antrian, yakni dengan menggunakan nomor, sehingga saat pembelajaran berlangsung tidak hanya didominasi oleh peserta didik tertentu saja (Surya, 2018).

Kelebihan yang diperoleh jika menggunakan model *Number Head Together* (NHT) ialah: (1) Masing-masing peserta didik menjadi siap. (2) Mampu melaksanakan diskusi dengan serius. (3) Peserta didik yang pandai dapat menolong teman yang kurang paham atau pandai. (4) Terjadinya hubungan yang intens dengan masing-masing peserta didik ketika menyelesaikan soal (Pratama et al., 2022). Mengacu pada kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang telah dipaparkan tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran ini dapat memperkuat hubungan sesama peserta didik ketika bekerja sama. Selanjutnya, peserta

didik akan lebih aktif ketika pembelajaran terjadi dikarenakan model pembelajaran ini menjadikan peserta didik untuk selalu siap apabila guru sewaktu waktu meminta peserta didik agar pendapatnya diutarakan terkait tugas yang sudah diberikan di awal pembelajaran.

Berdasarkan eksplanasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjenis tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah secara umum yang akan peneliti bahas ialah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang?”. Secara khususnya, rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning tipe Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning tipe Numbered Head Together* untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang. Adapun tujuan secara khusus penelitian ini dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini secara teoritisnya mampu membagikan sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran tematik terpadu di SD dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam hal sebagai berikut ini.

1. Bagi peneliti, diharapkan mampu menambah pengalaman mengenai pengimplementasian model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* pada pembelajaran tematik terpadu.
2. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan pedoman pengembangan proses pembelajaran tematik terpadu dengan mengimplementasikan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan/referensi dalam mengevaluasi serta bahan supervisi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam mengaplikasikan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*.